

## **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS YATSI MADANI DALAM MEMBANGUN BISNIS SENDIRI**

**Mohamad Yamin<sup>1</sup>, Bayu Imanudin<sup>2</sup>, Indrayana<sup>3</sup>, Puput Aryanto S<sup>4</sup>, Pujo Satriyanto<sup>5</sup>**

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani

e-mail: [mohamadyamin@uym.ac.id](mailto:mohamadyamin@uym.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa terhadap upaya membangun bisnis sendiri. Metode penelitian yang diterapkan adalah survei dengan fokus pada mahasiswa semester satu Program Studi Kewirausahaan di Universitas Yatsi Madani. Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel  $X_1, X_2, Y$  dapat diketahui (*Cronbach's Alpha*) tiap variabel. Untuk ( $X_1$ ) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,738, ( $X_2$ ) sebesar 0,731 dan ( $Y$ ) sebesar 0,901, karena nilai dari ketiga variabel tersebut  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas, bahwa kuesioner yang digunakan (yang merupakan instrumen dari variabel Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, dan Bisnis Sendiri) dianggap handal, karena reliabilitasnya melebihi batas kriteria yang ditetapkan (0,60). Bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa Program Studi Kewirausahaan semester satu, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, memberikan pengaruh yang signifikan. Penekanan pada faktor Minat Mahasiswa dianggap sebagai faktor penentu yang lebih dominan.

**Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, Bisnis Sendiri.**

### **ABSTRACT**

This research aims to evaluate the impact of Entrepreneurship Education and Student Interests on efforts to build their own business. The research method applied was a survey with a focus on first semester students of the Entrepreneurship Study Program at Yatsi Madani University. Based on the results of the reliability test for variables  $X_1$ , For ( $X_1$ ) the Cronbach's Alpha value is 0.738, ( $X_2$ ) is 0.731 and ( $Y$ ) is 0.901, because the value of these three variables is  $> 0.60$ , it can be concluded from the results of the reliability test that the questionnaire used (which is an instrument for the variable Entrepreneurship Education, Student Interests, and Own Business) is considered reliable, because its reliability exceeds the specified criteria limit (0.60). That the measuring instrument in this research is reliable. The conclusion of this research states that to increase the readiness of students in the first semester of the Entrepreneurship Study Program, Entrepreneurship Education, Student Interest, has a significant influence. Emphasis on the Student Interest factor is considered the more dominant determining factor.

**Keywords: Entrepreneurship Education, Student Interests, Own Business.**

### **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan menjadi alternatif untuk membantu masyarakat mengatasi kesulitan dalam mencari peluang kerja. Program kewirausahaan dilaksanakan untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat yang kreatif dan inovatif. Kewirausahaan terkait erat dengan kemampuan menciptakan nilai yang dapat diperdagangkan dengan orang lain secara kreatif dan inovatif, mengambil peluang yang ada. Pengembangan kewirausahaan dapat menjadi dorongan untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini sebagai upaya untuk membentuk dan membentuk sikap dan karakter anak (Aprilianti et al., 2021)

Pendidikan anak usia dini erat kaitannya dengan inovasi, tak jauh dari hal itu pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang pertama dikaitkan dalam topik ini (Mashita et al., 2022)

Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini tak dapat dimaknai berdagang atau mencari uang sejak dini, akan tetapi merupakan pendidikan awal bagi calon pengusaha yang memiliki jiwa berani, mandiri, terampil, dan kreatif (Trvelacya et al., 2022).

Peran penting pendidikan kewirausahaan pada tahap awal perkembangan anak sebagai landasan untuk membentuk sikap dan karakter yang mendukung potensi menjadi pengusaha yang berani, mandiri, terampil, dan kreatif.

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017:297), Minat berwirausaha merupakan kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa berani mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha yang diciptakannya

Menurut Tuti Fitri Anggreani (2021) Strategi bisnis merupakan rencana dan tindakan jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu atau serangkaian tujuan atau sasaran. Strategi adalah rencana permainan manajemen untuk memperkuat kinerja perusahaan. Ini menyatakan bagaimana bisnis harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis, tetapi juga mengembangkan sikap mental yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan. Hal ini semakin penting mengingat tantangan dan peluang di dunia usaha saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pendidikan kewirausahaan di Program Studi Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani memengaruhi minat mahasiswa dalam membangun bisnis sendiri. Beberapa pertanyaan penelitian mencakup tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan, persepsi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan kewirausahaan, dan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat mahasiswa untuk membuka bisnis sendiri.

## **METODE**

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester satu Program Studi Kewirausahaan di Universitas Yatsi Madani dengan jumlah 120 orang dan terbagi dalam kelas-kelas Prodi Kewirausahaan A, B, dan C. Berdasarkan perhitungan rumus didapatkan besar sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental, di mana sampel ditentukan berdasarkan kebetulan. Dengan kata lain, siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, asalkan dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi dampak pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam mengembangkan bisnis sendiri di lingkungan akademik Universitas Yatsi Madani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Responden**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melibatkan 55 orang responden yang ada di Prodi Kewirausahaan Semester satu Universitas Yatsi Madani. Deskripsi umum responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.3  
Data Responden

No	Karakteristik Responden	Keadaan	
		Jumlah	Prosentasi
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	17	<b>30,9%</b>
	Laki-laki	38	<b>69,1%</b>
2.	<b>Pendidikan</b>		
	SMA/SMAN	12	<b>21,9%</b>
	SMK/SMKN	25	<b>45,4%</b>
	MA	18	<b>32,7%</b>
3.	<b>Usia</b>		
	16 – 18 tahun	27	<b>49,1%</b>
	19 - 21 tahun	27	<b>49,1%</b>
	22 – 24 tahun	1	<b>1,8%</b>
	25 – 27 tahun	0	<b>0%</b>

Sumber : Hasil Kuesioner yang telah diolah, 2024

Berdasarkan data responden, dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan pada Prodi Kewirausahaan Semester Satu di Universitas Yatsi Madani sebanyak 17 orang atau 30,9%, sementara mahasiswa laki-laki sebanyak 38 orang atau 69,1%. Melihat data tabel, dapat diidentifikasi bahwa sebanyak 12 orang responden (21,9%) memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMAN, 25 orang (45,4%) berasal dari latar belakang SMK/SMKN, dan 18 orang (32,7%) berasal dari latar belakang MA. Semua responden dari data pendidikan tersebut dianggap layak sebagai sampel penelitian. Data responden juga menunjukkan distribusi usia yang relatif homogen, dengan 27 orang (sekitar 49,1%) berusia 16-18 tahun, 27 orang (sekitar 49,1%) berusia 19-21 tahun, dan 34 orang (sekitar 58,62%) berusia 36-45 tahun. Tidak ada responden yang berusia 25-27 tahun (sekitar 0%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang diobservasi dalam penelitian ini menunjukkan homogenitas dalam aspek jenis kelamin, pendidikan, dan usia.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas

Deskripsi hasil penelitian melibatkan beberapa tahap, dan salah satu tahap yang penting adalah uji validitas data. Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan suatu data. Metode yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan mencari korelasi antara setiap pernyataan dan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment. Setelah mendapatkan korelasi untuk setiap pernyataan dengan skor total, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Apabila koefisien korelasi product moment dari suatu pernyataan melebihi nilai tabel kritik, maka pernyataan tersebut dianggap signifikan atau valid. Jika korelasi tiap faktor positif dan memiliki nilai di atas 0,250, maka faktor tersebut dianggap sebagai konstruk yang kuat. Dari analisis faktor ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020).

**ARTIKEL PENELITIAN***Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research) Vol. 1 No. 1 (2024)**ISSN XXXX-XXXX*

Uji coba instrumen pernyataan kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Prodi Kewirausahaan Semester Satu Universitas Yatsi Madani. Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan yang mencakup variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan 10 pernyataan, variabel Minat Mahasiswa (X2) dengan 10 pernyataan, dan Bisnis Sendiri (Y) dengan 10 pernyataan. Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 21 menunjukkan hasil sebagai berikut: [diisi dengan hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian. berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4  
Hasil Uji Kuesioner

Variabel	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Nilai r Kritis	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pernyataan 1	0,870	0,250	Valid
	Pernyataan 2	0,929	0,250	Valid
	Pernyataan 3	0,899	0,250	Valid
	Pernyataan 4	0,973	0,250	Valid
	Pernyataan 5	0,921	0,250	Valid
	Pernyataan 6	0,939	0,250	Valid
	Pernyataan 7	0,963	0,250	Valid
	Pernyataan 8	0,948	0,250	Valid
	Pernyataan 9	0,951	0,250	Valid
	Pernyataan 10	0,971	0,250	Valid
Minat Mahasiswa (X2)	Pernyataan 1	0,958	0,250	Valid
	Pernyataan 2	0,946	0,250	Valid
	Pernyataan 3	0,968	0,250	Valid
	Pernyataan 4	0,965	0,250	Valid
	Pernyataan 5	0,912	0,250	Valid
	Pernyataan 6	0,932	0,250	Valid
	Pernyataan 7	0,951	0,250	Valid
	Pernyataan 8	0,963	0,250	Valid
	Pernyataan 9	0,891	0,250	Valid
	Pernyataan 10	0,944	0,250	Valid
Membangun Bisnis Sendiri (Y)	Pernyataan 1	0,949	0,250	Valid
	Pernyataan 2	0,919	0,250	Valid
	Pernyataan 3	0,905	0,250	Valid
	Pernyataan 4	0,881	0,250	Valid
	Pernyataan 5	0,908	0,250	Valid
	Pernyataan 6	0,911	0,250	Valid
	Pernyataan 7	0,943	0,250	Valid

	Pernyataan 8	0,939	0,250	Valid
	Pernyataan 9	0,946	0,250	Valid
	Pernyataan 10	0,932	0,250	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat nilai indeks validitas setiap pernyataan lebih besar 0,250. Hasil menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dalam penelitian ini.

**b. Uji Reliabilitas**

Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah bila suatu variabel nilai reliabilitasnya  $r_1 > 0,60$  maka dikatakan reliabel (Sugiyono 2020). Uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan instrumen dari variabel dan kuesioner dikatakan handal jika jawaban pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa dan Bisnis Sendiri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
,859	,859

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendidikan Kewirausahaan	82,22	102,618	,805	,738
Minat Mahasiswa	81,18	82,892	,817	,731
Bisnis Sendiri	83,87	128,484	,622	,901

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 21, 2024

## ARTIKEL PENELITIAN

*Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research) Vol. 1 No. 1 (2024)*

ISSN XXXX-XXXX

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dari variabel Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa dalam Membangun Bisnis Sendiri dapat diketahui (Cronbach's Alpha) tiap variabel. Untuk Pendidikan Kewirausahaan (X1) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,738, Minat Mahasiswa (X2) sebesar 0,731 dan Membangun Bisnis Sendiri (Y) sebesar 0,901, karena nilai dari ketiga variabel tersebut > 0,60 maka dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas, bahwa kuesioner yang digunakan (yang merupakan instrumen dari variabel Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, dan Bisnis Sendiri) dianggap handal, karena reliabilitasnya melebihi batas kriteria yang ditetapkan (0,60) bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.

### c. Uji Normalitas Data

Tabel 1.6  
Hasil uji normalitas instrumen penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pendidikan	Minat	Bisnis
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,42	42,45	39,76
	Std. Deviation	5,405	6,434	4,834
Most Extreme Differences	Absolute	,200	,242	,135
	Positive	,093	,120	,135
	Negative	-,200	-,242	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,483	1,797	1,002
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025	,003	,268
Sumber: Output SPSS V. 22.0				

Dari tabel di atas, didapatkan hasil uji normalitas dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov z test*, diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov z test* Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) sebesar 1,483 pada tingkat ketelitian 0,05. Nilai *kolmogorov-smirnov z test* untuk variabel Minat Mahasiswa (X<sub>2</sub>) sebesar 1,797 tingkat ketelitian 0,05, nilai *kolmogorov-smirnov z test* untuk variabel Bisnis Sendiri (Y) sebesar 1,002 tingkat ketelitian 0,05.

Dari hasil tersebut di atas, oleh karena nilai *kolmogorov-smirnov z test* Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), nilai *kolmogorov-smirnov z test* untuk variabel Minat Mahasiswa (X<sub>2</sub>), nilai *kolmogorov-smirnov z test* untuk variabel Bisnis Sendiri (Y) lebih besar dari 0,05 ( 5 % ), dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Z test pada tingkat signifikansi 0,05, data pada Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, dan Bisnis Sendiri dianggap memenuhi asumsi distribusi normal atau mendekati normal.

### d. Uji t (t-test)

Tabel 1.7  
Uji t Pendidikan Kewirausahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,274	4,179		4,372	,000

## ARTIKEL PENELITIAN

*Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research) Vol. 1 No. 1 (2024)*

*ISSN XXXX-XXXX*

Pendidikan Kewirausahaan	,519	,100	,580	5,185	,000
--------------------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner dengan SPSS V. 22.0

Pada kolom  $t$  diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk Pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 5,185 Dengan menggunakan tabel distribusi normal  $t$  dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian  $(1 - \alpha)$  sebesar 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta derajat kebebasan *Degree of Freedom* ( $df$ )  $n - 3 = 58 - 3 = 55$ , maka diperoleh nilai distribusi tabel  $t$  adalah 2,000. Oleh karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t$  tabel atau  $5,185 < 2,000$ , maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak pada tingkat kesalahan 5% dan  $H_a$  diterima pada tingkat keyakinan 95%. Dengan demikian disimpulkan variabel  $X_1$  (Pendidikan kewirausahaan) berpengaruh terhadap Membangun Bisnis Sendiri.

a) Uji koefisien korelasi dan determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V. 21 *for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,580. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,151 atau 15,1%. Hal ini menunjukkan persentase hubungan variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap Bisnis Sendiri sebesar 15,1%.

b) Persamaan linear sederhana

Persamaan linear yang diperoleh dalam analisis ini adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1$$

$$\hat{Y} = 18,274 - 0,519 X_1$$

Dari persamaan di atas, berarti setiap kenaikan 1 skor variabel pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan Membangun Bisnis Sendiri sebesar 0,519 dengan demikian, hasil analisis menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Membangun Bisnis Sendiri, memiliki hubungan Positif yang cukup signifikan dengan kemungkinan Membangun Bisnis Sendiri, sebagaimana dijelaskan dalam persamaan linear. Variabel lain di luar model tersebut kemungkinan besar juga turut memengaruhi Bisnis Sendiri.

e. **Hipotesis kedua (X2Y)**

$H_0 : b_2 = 0$  : tidak terdapat pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Membangun Bisnis Sendiri.

$H_a : b_2 \neq 0$  : terdapat pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Membangun Bisnis Sendiri.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1. Uji  $t$  (t-test)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS V. 21 *for windows* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (5,581)  $> t_{tabel}$  (2,000). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Minat Mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan Membangun Bisnis Sendiri.

Tabel 1.8  
Uji t Minat Mahasiswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,358	3,516		5,790	,000
	Minat Mahasiswa	,457	,082	,608	5,581	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner dengan SPSS V. 21.0

Pada kolom t diketahui bahwa t hitung untuk motivasi adalah sebesar 5,581. Dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian ( $1 - \alpha$ ) sebesar 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta derajat kebebasan *Degree of Freedom* (df)  $n - 3 = 55 - 3 = 52$ , maka diperoleh nilai distribusi tabel t adalah 2,000. Oleh karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau  $5,581 < 2,000$ , maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima pada tingkat kesalahan 5%.

- Uji koefisien korelasi dan determinasi  
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V. 22 *for windows* diperoleh didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,608. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,122 atau 12,2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sekitar 12,2% dari variasi dalam kemungkinan Membangun Bisnis Sendiri dapat dijelaskan oleh variabel Minat Mahasiswa. Koefisien korelasi positif sebesar 0,608 menunjukkan adanya hubungan positif antara Minat Mahasiswa dan kemungkinan Membangun Bisnis Sendiri, walaupun sebagian besar variasi masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

- Persamaan linear sederhana  
Persamaan linear yang diperoleh dalam analisis ini adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 20,358 - 0,457 X_2$$

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 skor pada variabel Minat Mahasiswa ( $X_2$ ) akan mengakibatkan penurunan nilai Membangun Bisnis Sendiri ( $Y$ ) sebesar 0,457. Artinya, variabel Minat Mahasiswa memiliki pengaruh Positif terhadap Membangun Bisnis Sendiri.

## SIMPULAN

Dari temuan, analisis, dan pembahasan pada bagian sebelumnya mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa terhadap Membangun Bisnis Sendiri, dapat disimpulkan Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel  $X_1, X_2, Y$  dapat diketahui (*Cronbach's Alpha*) tiap variabel. Untuk ( $X_1$ ) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,738, ( $X_2$ ) sebesar 0,731 dan ( $Y$ ) sebesar 0,901, karena nilai dari ketiga variabel tersebut  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas, bahwa kuesioner yang digunakan (yang merupakan instrumen dari variabel Pendidikan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, dan Bisnis Sendiri) dianggap handal, karena reliabilitasnya melebihi batas kriteria yang ditetapkan (0,60). Bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.



**SARAN**

Adapun saran yang dapat diajukan mengingat adanya dampak Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa terhadap Membangun Bisnis Sendiri:

1. Perlu ditingkatkan lagi pendekatan dalam kurikulum Pendidikan Kewirausahaan untuk mahasiswa, dengan memperhatikan aspek-aspek yang belum tercakup agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam pembangunan keterampilan wirausaha.
2. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan Minat Mahasiswa terhadap bisnis sendiri, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau workshop yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap dunia wirausaha.
3. Perguruan tinggi dapat merancang program pembinaan dan mentoring yang intensif untuk mahasiswa yang tertarik dalam memulai bisnis sendiri, sehingga dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan meningkatkan kesuksesan bisnis mereka.

Rekomendasi di atas diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas Pendidikan Kewirausahaan dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan berhasil dalam membangun bisnis sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain Aplikasi Efkids untuk Menstimulasi Sikap Kewirausahaan pada Anak Usia Dini.

Trvelacya, T., Sa'diyah, H., Muslich, I. M., & Susanti, N. I. (2022). Mengembangkan Minat Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Timbangan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*

Mashita, W., Diana, P., & Miftachul, M. (2022). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Hendrawan, & Sirine. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan).

Tuti Fitri Anggreani (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi swot: strategi pengembangan sdm, strategi bisnis, dan strategi MSDM (suatu kajian studi literatur manajemen sumberdaya manusia)

Sugiyono (2020).Buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Deskriptif